
SURVEI MINAT BELAJAR SISWA PADA OLAHRAGA BOLA BASKET DI SMA NEGERI 3 SENTANI

SURVEY OF STUDENTS' LEARNING INTEREST IN BASKETBALL AT SMA NEGERI 3 SENTANI

Ansar CS^{1*}, I Putu Eka Wijaya Putra², Baharuddin Hasan³, Syahrudin⁴, Muh. Syaiful Syam⁵,
Daniel Womsimor⁶

¹Ilmu Keolahragaan/Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

^{2,3,5,6}Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

⁴Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi/Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Makassar

*Correspondence Author: ansar.cs46@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui minat siswa pada olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan memberikan angket (Kuesioner) kepada siswa dengan cara penelitian survei deskriptif karena menjabarkan tentang kondisi responden. Sampel penelitian ini adalah total populasi sebanyak 150 Siswa. Hasil penelitian sebanyak 12 atau 18% siswa tekun dan giat bermain untuk menjadi pemain bola basket profesional. Sebanyak 72 siswa atau 45% karena berminat demi bermain bola basket dengan tujuan kesehatan, sedangkan 15 siswa atau 14% karena dorongan sosial, dan untuk 41 siswa atau 23% bermain bolabasket karena untuk senang-senang saja. Aspek belajar siswa olahraga bola basket rata-rata 75% karena aspek pribadi yang didapatkan dari hasil persentase masing-masing sub variabel dengan menggunakan interval nilai dan jumlah siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar; Bola Basket.

Abstract

The aim of this research is to determine students' interest in basketball at SMA Negeri 3 Sentani. This research method uses a survey method by giving questionnaires (Questionnaire) to students using descriptive survey research because it describes the condition of the respondents. The sample for this research was a total population of 150. The results of the research were 12 or 18% of students who played diligently and actively to become professional basketball players. As many as 72 students or 45% were interested in playing basketball for health purposes, while 17 students or 11% were motivated by social encouragement, and 41 students or 23% played basketball just for fun. The learning aspect of basketball students averages 75% because the personal aspect is obtained from the percentage results for each sub-variable using value intervals and number of students.

Keywords: Interest in Learning, Basketball.

PENDAHULUAN

Permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia, selain sepak bola dan bola voli. Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain di lapangan, menggunakan tangan untuk menggiring bola (Aryan dan Mardela, 2019). Meskipun tidak menjadi yang paling utama, popularitas bola basket tetap mendapatkan perhatian yang signifikan dari masyarakat Indonesia.

Fokus permainan bola basket adalah memasukkan bola ke dalam keranjang sebagai tujuan utama. Permainan ini melibatkan dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Setiap tim berusaha menggiring bola dengan cara memantulkannya ke lantai sambil berlari menuju area lawan dan memasukkannya ke dalam keranjang lawan. Tujuan umum dari permainan ini bersifat rekreatif dan sering dilakukan untuk mengisi waktu luang. Seperti sepak bola, bola basket juga termasuk dalam kategori permainan bola besar (Ansar dkk, 2023).

Namun, seiring dengan perkembangannya, tujuan permainan bola basket telah berkembang untuk meraih prestasi, meningkatkan harga diri, serta mengharumkan nama daerah, bahkan bangsa dan negara (Cahya dan Pradipta, 2021). Industri olahraga kini berkembang pesat, memberikan peluang ekonomi melalui berbagai sektor seperti sponsor, media, dan merchandise, yang turut mendukung prestasi para atlet (Ansar dkk, 2024). Di sisi lain, peran pendidikan jasmani sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Melalui pendidikan jasmani, siswa diajarkan nilai-nilai sportivitas, kerjasama tim, dan disiplin yang menjadi pondasi penting dalam kehidupan (Kamaruddin dkk, 2022).

Selain itu, edukasi gizi juga memainkan peran vital dalam pencegahan dan penanganan anemia, terutama di kalangan remaja (Sutoro dkk, 2024). Dengan pemahaman yang baik tentang gizi seimbang, siswa dapat menjaga kesehatan tubuh mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan performa mereka dalam berbagai aktivitas, termasuk olahraga (Candra dkk, 2023). Meningkatkan minat berolahraga di kalangan siswa SMA adalah tantangan yang harus dihadapi bersama. Sekolah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menarik dan bervariasi untuk memotivasi siswa agar lebih aktif berolahraga (Mangolo dkk, 2024).

Pelatihan dan pembinaan kebugaran jasmani bagi peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA 3, seperti pelatihan peningkatan fleksibilitas tubuh menggunakan teknik *passive stretching* dan PNF (*Proprioceptive Neuromuscular Facilitation*), sangat bermanfaat untuk peningkatan peregangan otot sebelum melakukan aktifitas fisik (Sutoro dkk, 2023). Teknik-teknik ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas, tetapi juga membantu dalam pencegahan cedera dan memperbaiki performa atletik. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa dapat meraih prestasi yang optimal dan membawa nama baik sekolah serta daerah mereka.

Jam formal pendidikan jasmani di sekolah sering kali kurang memadai untuk fokus pada permainan bola basket. Oleh karena itu, untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, mereka didorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dukungan minat siswa sangat penting dalam hal ini, karena aktivitas yang dilakukan dengan minat akan berjalan lebih optimal dan tanpa paksaan. Minat yang dimaksud di sini adalah minat individu, yaitu minat yang muncul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik ini bisa tumbuh jika didukung oleh faktor-faktor eksternal. Oleh karena itu

diharapkan tingkat pemahaman guru terhadap penilaian otentik harus ditingkatkan sehingga dapat mengetahui perkembangan para siswa dalam proses pembelajaran (Ansar dan Sahrani, 2022).

Lingkungan pendidikan di SMA Negeri 3 Sentani, menunjukkan bahwa olahraga bola basket kurang familiar bagi para siswa. Meskipun sarana dan prasarana, seperti lapangan basket sudah tersedia, keterbatasan terletak pada kemampuan guru yang belum begitu menguasai pembelajaran bola basket. Namun, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap permainan ini.

Beberapa faktor mempengaruhi minat siswa pada olahraga bola basket. Pertama, kualitas pengajaran yang kurang optimal membuat siswa kurang termotivasi untuk mendalami olahraga ini. Kedua, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan mendukung perkembangan kemampuan bermain basket. Ketiga, keterbatasan informasi dan pemahaman mendalam tentang teknik dan strategi permainan basket juga menjadi kendala. Jadi, dapat dikatakan bahwa pemahaman mendalam tentang permainan bola basket belum diberikan di tingkat SMA, dan siswa hanya mendapatkan pengenalan dasar saja. Oleh karena itu, inilah alasan peneliti memilih cabang olahraga bola basket. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan memanfaatkan angket sebagai instrumen utama pengumpulan data. Penelitian survei ini melibatkan pengambilan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data (Wibowo dkk, 2023). Sampel penelitian ini adalah total populasi sebanyak 150 Siswa. Penelitian survei dapat digunakan untuk berbagai tujuan, antara lain: 1) penjajakan, 2) deskriptif, 3) penjelasan, 4) prediksi, 5) penelitian operasional, dan 6) pengembangan indikator sosial. Dalam penelitian ini, tujuan yang sesuai adalah survei deskriptif, karena bertujuan untuk menjelaskan kondisi suatu sampel secara rinci.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Rusli dkk, 2024). Variabel dalam penelitian adalah minat belajar siswa pada olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan berbagai butir pertanyaan. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup (Riany dkk, 2016), di mana responden hanya diminta untuk memilih jawaban "Ya" atau "Tidak". Penyusunan kisi-kisi instrumen didasarkan pada variabel yang akan diteliti, yaitu minat. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 1. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen

Variabel	Aspek Minat	Faktor	Butir Soal Nomor
Minat	Rekreasi	a. Aspek Psikologi	a. 30, 31,40.
		b. Faktor Keselamatan	b. 16, 21, 17, 9, 22.

Sosial	a. Kemampuan Sosial	a. 39, 29, 38.
	b. Kesempatan Sosial	b. 33, 34, 32, 37.
	c. Faktor Eksternal	c. 5, 4, 35, 36.
Pribadi	a. Pribadi	a. 2, 1, 15, 6.
	b. Anatomic & Psikologi	b. 24, 20, 25, 27, 28.
Minat Prestasi	a. Pelatih	a. 13, 8.
	b. Pendalaman teknik dasar	b. 3, 7, 12, 11, 14.
	c. Latihan Fisik	c. 10, 26, 18, 23, 19.

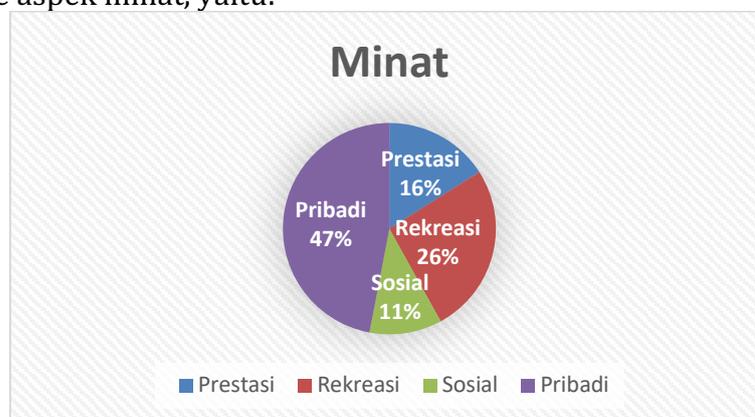
Tabel 2. Interval Skor Penilaian

Interval Skor	Kriteria
(Mhi+1.5 Sdi)-(Mhi+3.0 Sdi)	Sangat Tinggi
(Mhi+0.5 Sdi)-(Mhi+1.5 Sdi)	Tinggi
(Mhi+0.5 Sdi)-(Mhi+0.5 Sdi)	Sedang
(Mhi+1.5 Sdi)-(Mhi+0.5 Sdi)	Rendah
(Mhi+3.0 Sdi)-(Mhi+1.5 Sdi)	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian, didapat hasil persentase perbandingan aspek minat, yaitu persentase aspek minat, yaitu:



Gambar 1. Diagram Presentase Minat Siswa di SMA Negeri 3 Sentani

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, minat 150 responden siswa terhadap olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani dapat diuraikan dengan perbandingan 18% siswa tertarik bermain bola basket karena aspek minat berprestasi, 14% siswa tertarik karena aspek minat sosial, 45% siswa tertarik karena minat pribadi, dan 23% siswa tertarik karena aspek minat rekreasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani dikategorikan sebagai tinggi. Hal ini terindikasi dari persentase rata-rata keseluruhan 150 sampel, yang mencapai 75%, dihitung dari penjumlahan rata-

rata masing-masing subvariabel. Dalam aspek minat berprestasi, kriteria tinggi terdapat pada 22 dari 150 siswa, dengan rata-rata minat berprestasi mencapai 75%. Sebanyak 14 siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 6 siswa dalam kriteria tinggi, 3 siswa dalam kriteria sedang, 1 siswa dalam kriteria rendah, dan 2 siswa dalam kriteria sangat rendah.

Para pelatih olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani mayoritas adalah Guru Penjas dan belum mempunyai *License* melatih dari PERBASI, hanya pelatih SMA Negeri 3 Sentani yang pelatihnya telah mempunyai *lisensi* atau izin melatih. Berdasarkan observasi sarana dan prasarana yang telah dilakukan, kondisi sarana dan prasarana sekolah cukup baik. Kondisi lapangan yang dimiliki pun dalam kondisi baik.

Aspek minat berprestasi dan minat pribadi termasuk dalam kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata mencapai 80%. Dari 150 siswa, sebanyak 45% atau 75 siswa tertarik untuk menjaga kebugaran melalui olahraga bola basket. Sebanyak 13 siswa masuk dalam kriteria tinggi, yang menunjukkan adanya kemauan untuk mengembangkan potensi, pemahaman akan pentingnya gizi yang dikonsumsi, serta melakukan aktivitas fisik lain yang mendukung pencapaian kebugaran.

Kemampuan bersosialisasi sesama pemain bola basket sudah baik. Mereka dapat bergaul satu sama lain tanpa melihat kelas bahkan kemampuan. Perbandingan keikutsertaan siswa dibidang olahraga bola basket di SMA Negeri 3 Sentani yaitu 50:50 antara kelas X dan kelas XII karena tidak melakukan dengan setengah hati. Keseriusan namun terkesan santai juga terlihat dari wajah mereka.

Para siswa yang aktif dalam olahraga bola basket menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang diberikan oleh pelatih. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka sangat menikmati dan antusias dalam mengikuti permainan bola basket. Ternyata, minat siswa terhadap olahraga bola basket tidak hanya berkaitan dengan pengembangan keterampilan bermain, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tingkat kebugaran yang diinginkan serta sebagai ajang untuk membangun hubungan sosial melalui permainan bola basket. Temuan ini didukung oleh data observasi dari pelatih bola basket di SMA Negeri 3 Sentani.

SIMPULAN

Kesimpulan

Minat sebagian besar dari siswa SMA Negeri 3 Sentani pada olahraga bola basket dikategorikan relatif tinggi dengan jumlah responden 150 dengan persentase 75% dari sampel penelitian yang digunakan sebagai dasar penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang relevan dapat diberikan. Pertama, bagi siswa, disarankan untuk tetap berlatih dengan tekun dan tidak berputus asa, meskipun sarana dan prasarana yang lengkap belum sepenuhnya tersedia. Kedua, bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa dorongan motivasi kepada anak-anak mereka, termasuk memberi semangat dan izin untuk mengikuti latihan bola basket. Ketiga, bagi SMA Negeri 3 Sentani, disarankan untuk memperbaiki dan menambah fasilitas olahraga guna meningkatkan kelancaran proses latihan bola basket. Terakhir, bagi guru pendidikan jasmani, disarankan untuk lebih memantau

perkembangan siswa dalam bermain bola basket, baik dari segi kemajuan maupun kendala yang dihadapi, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa atas dukungan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada para penulis atas kontribusi berharga mereka. Dedikasi dan kerja keras Anda semua memungkinkan tercapainya hasil yang signifikan. Kami sangat menghargai kerja sama ini.

REFERENSI

- Ansar CS, Ince Abdul Muhaemin Mangngassai, Syahrudin, Andi Syaiful, M. (2024). *Industri Olahraga Sejarah, Struktur, Dan Tantangan Di Era Modern*. Media Publikasi Kita.
- Ansar, C. S., & Sahruni, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru Pgsd Dikjas Terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 184-187.
- Aryan, R., & Mardela, R. (2019). Tingkat Kemampuan Shooting Free Throw Atlet Bola Basket. *Jurnal Patriot*, 1(2), 544-553. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.502>
- Cahya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). Survei minat dan motivasi klub bola basket Fast kecamatan Kaliwungu terhadap kegiatan olahraga bola basket pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 171-179.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 2538-2546.
- Kamaruddin, I., Hasanuddin, I., Maulana, A., Ansar, C. S., Imawati, V., Rozi, F., ... & Haris, A. (2022). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Get Press.
- Mangolo, E. W., Marsuki, M., Syaiful, A., & Ansar, C. S. (2024). Pelatihan Permainan Tradisional Bagi Guru Penjas Kota Jayapura. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(1), 75-86.
- Riany, J., Fajar, M., & Lukman, M. P. (2016). Penerapan deep sentiment analysis pada angket penilaian terbuka menggunakan K-Nearest Neighbor. *SISFO Vol 6 No 1*, 6.
- Rusli, T. S., Boari, Y., & Amelia, D. A. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sutoro, S., Guntoro, T. S., Nurhidayah, D., Ansar, C. S., & Kardi, I. S. (2023). Pelatihan Peningkatan Fleksibilitas Tubuh Menggunakan Teknik Passive Stretching Dan PNF (Proprioceptive Neuromuscular Facilitation) Pada Atlet PPLP Papua. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 192-203.

- Sutoro, S., Guntoro, T. S., Sinaga, E., Putra, M. F. P., Hidayat, R. R., Sinaga, E., & Ansar, C. S. (2024). Edukasi Gizi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Atlet Muda Wanita Di Papua. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 163-173.
- Wibowo, F. C., Salampessy, M., Sriwahyuni, E., Sitopu, J. W., Ansar, C. S., Syapitri, H., ... & Nababan, D. (2023). *Teknik Analisis Data Penelitian: Univariat, Bivariat dan Multivariat*. Get Press Indonesia.